

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

3.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes keterampilan berpikir kritis pada materi kesetimbangan kimia dalam konteks *problem solving* yang dikembangkan telah dinyatakan valid.
2. Hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes keterampilan berpikir kritis pada materi kesetimbangan kimia dalam konteks *problem solving* yang dikembangkan telah dinyatakan reliabel.
3. Hasil analisis butir soal menunjukkan bahwa sebagian besar instrumen tes yang dikembangkan memiliki daya pembeda yang sangat baik, sebagian besar tingkat kesukaran berada pada kategori sedang dan sebagian besar fungsi distraktor yang berfungsi dengan baik, namun beberapa opsi butir soal masih perlu dilakukan penyempurnaan.

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa instrumen tes keterampilan berpikir kritis pada materi kesetimbangan kimia dalam konteks *problem solving* yang dikembangkan memenuhi kriteria tes yang baik.

3.2. Implikasi

Penelitian ini menghasilkan tes keterampilan berpikir kritis siswa SMA pada materi kesetimbangan kimia dalam konteks *problem solving* yang memenuhi kriteria tes yang baik. Hasil tersebut memiliki beberapa implikasi diantaranya:

1. Hasil pengembangan instrumen tes pada penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk mengukur tingkat penguasaan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa pada materi kesetimbangan kimia khususnya pada submateri pokok faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan.

2. Pencapaian kompetensi siswa pada materi kesetimbangan kimia khususnya pada submateri pokok faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan dapat terukur pula menggunakan tes keterampilan yang telah dikembangkan.

3.3. Rekomendasi

Hasil pengembangan tes keterampilan berpikir kritis siswa SMA pada materi kesetimbangan kimia khususnya pada submateri pokok faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan ini memiliki beberapa kelemahan, yaitu hanya dilibatkan 3 aspek dan 5 indikator berpikir kritis dan 8 indikator *problem solving* yang digunakan. Selain itu beberapa opsi jawaban bekerja kurang baik sebagai fungsi distraktor. Berikut beberapa rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut, yaitu:

1. Instrumen tes yang telah dikembangkan dapat digunakan dan dilakukan perluasan pada indikator keterampilan berpikir kritis maupun indikator keterampilan *problem solving*.
2. Melakukan perbaikan pada beberapa opsi jawaban yang kurang bekerja dengan baik sebagai fungsi distraktor jika hasil pengembangan tes ini digunakan untuk penelitian lain.
3. Instrumen tes yang telah dihasilkan, peneliti lain dapat menggunakannya sebagai instrumen untuk mengukur tingkat penguasaan indikator berpikir kritis dan indikator *problem solving* pada siswa.
4. Mengkaji dan mengembangkan instrumen tes keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah pada materi kimia yang lain.